

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengelolaan pembelajaran daring sebagai metode pengembangan kompetensi pada masa pandemi Covid-19 di Lemhannas RI, dikemukakan bahwa dengan adanya perubahan metode pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Terdapat beberapa faktor yang mengharuskan pengajar, staff, dan peserta didik untuk memperbaharui ilmu pengetahuan.

Pengelolaan perubahan dalam proses bisnis yang terjadi di Lemhannas RI terlihat dari pengelolaan pembelajaran yang awalnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Selain itu pengelolaan dalam pengumpulan tugas-tugas yang diserahkan oleh peserta didik yang semula *hardcopy* menjadi *softcopy*. Dalam pengelolaan perubahan-perubahan tersebut bagi sebagian pengajar, staff dan peserta didik membuat perubahan yang cukup signifikan. Bagi sebagian orang tersebut, pembelajaran daring memaksa untuk menggunakan teknologi. Dengan kata lain, bagi sebagian orang tersebut pembelajaran daring mengubah kompetensi dalam diri mereka.

Beberapa kendala atau tantangan dalam pembelajaran daring di Lemhannas RI adalah sebagai berikut:

1. Usia pengajar yang tidak lagi muda sehingga kesulitan dalam mengoperasikan perangkat komputer;
2. Para staff senior yang juga terkendala dalam pengoperasian perangkat komputer;
3. Fokus peserta didik yang terganggu dengan gangguan dari eksternal;
4. Tidak semua peserta didik mempunyai jaringan internet di rumahnya;
5. Masih sedikitnya personel atau staff Lemhannas RI yang mampu mengatasi permasalahan pada pembelajaran daring;
6. Kurangnya motivasi belajar dari pengajar dan staff untuk belajar mengoperasikan perangkat komputer; serta
7. Sarana dan prasarana masih menggunakan perangkat elektronik yang lama.

Uraian di atas terkait pengelolaan pembelajaran daring di Lemhannas RI masih banyak terkendala faktor internal dari pengajar dan peserta didik sendiri. Masih didapati pengajar yang belum dapat menguasai menggunakan perangkat elektronik seperti laptop, komputer, maupun menggunakan aplikasi yang digunakan seperti *zoom meeting*. Dari segi peserta didik, masih terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan dalam mengakses aplikasi *zoom meeting* dan menggunakan laptop untuk belajar.

Terlihat bahwa pembelajaran daring menjadikan seseorang belajar atau menambah kompetensinya untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Maka dari itu pengelolaan pembelajaran daring sebagai metode pengembangan kompetensi pada masa pandemi covid-19 di Lemhannas RI terlihat didalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas terkait dengan pengelolaan pembelajaran daring sebagai metode pengembangan kompetensi, saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan komputer untuk para pengajar serta pendampingan untuk para pengajar yang kesulitan dalam mengoperasikan komputer;
2. Memberikan pelatihan komputer untuk para staff dan pegawai senior secara intensif dan berkelanjutan;
3. Memaksimalkan waktu pembelajaran secara efektif;
4. Memberikan dan menyiapkan sarana dan prasarana yang ada serta memperbaharui fasilitas yang telah disediakan;
5. Memberikan pelayanan yang prima kepada peserta atau pengajar ketika menemui kendala dalam pelaksanaannya;
6. Memberikan motivasi dan menerapkan *rewards* bagi pegawai yang mau mengikuti pelatihan dan aktif berpartisipasi; dan
7. Memperbaharui sarana dan prasarana perangkat elektronik sesuai dengan kebutuhan dalam pengelolaan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (1994). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustinus Sulistyo, d. (2021). *Arah dan Strategi Pengembangan Kompetensi ASN Indonesia*. Baturaja: CV. Laditri Karya.
- Amtu, O. (2011). *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Burhanuddin. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Daryanto, D. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Dubois, D. D., & Rothwell, W. J. (2004). *Competency – Based Human Resources Management*. Davies-Black Publishing.
- Eliyanti, M. (2016). Pengelolaan Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, 207-208.
- Fatah, N. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy.
- Handayani, S. (1995). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hasan, M. I. (2002). *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghallia.
- Hasibuan, S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, P., Motik, S. S., & Sakti, S. W. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kahfi, A. (2021). Dampak Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Dirasah*, 14-23.

- Kasful, A., & Hendra, H. (2011). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurnia, E. P. (2003). Administrasi Pendidikan. *Universitas Negeri Padang*, 1-5.
- Luh Putu Eka Damayanthi, K. T. (2021). Pengembangan dan Pengelolaan Pembelajaran Daring Bagi Para Guru Di SMPN 4 Sawan. *Proceeding Senadimas Undiksha 2021*, 414-422.
- Mangkunegara, A. P. (2005). *Perilaku Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Miarso, Y. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudhoffir. (1990). *Teknologi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadiroh, D., & Hendrik. (2021). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Literatur Review*, 1-6.
- Nara, E. S. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Naway, F. A. (2016). *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nurlina, W. (2020). Pengelolaan Kelas Secara Daring Di Masa Pandemi Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Harun Al-Rasyid. *Online classes*, 1-17.
- Pribady, B. A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Pusat, P. (t.thn.). *Sistem Pendidikan Nasional*. Diambil kembali dari UU No. 20 Tahun 2003: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 861-870.
- R Maharani, S. I. (2021). Analisis pengelolaan kelas selama pembelajaran daring pada guru kelas di sekolah dasar. *online learning, covid-19.*, 1-6.
- RI, L. (2022, APRIL 15). *LEMHANNAS RI*. Diambil kembali dari [www.lemhannas.go.id](http://lemhannas.go.id): <http://lemhannas.go.id>
- RI, L. (t.thn.). *sister.lan.go.id*. Diambil kembali dari Peraturan LAN RI No 10 Tahun 2018: <http://sister.lan.go.id/documents/625872/3789706/Peraturan+Lembaga+Ad>

ministrasi+Negara+Nomor+10+Tahun+2018+tentang+Pengembangan+Kompetensi+Pegawai+Negeri+Sipil/7c9dec0d-89c8-42cb-8721-5ec792cb4c74?version=1.0

- RI, L. (t.thn.). *Surat Edaran Lemhannas RI Nomor 06 Tahun 2020*. Diambil kembali dari SURAT_EDARAN_NOMOR_06_TAHUN_2020.pdf: http://www.lemhannas.go.id/images/surat_edaran/SURAT_EDARAN_NOMOR_06_TAHUN_2020.pdf
- RI, L. (t.thn.). *Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2020*. Diambil kembali dari SE_NO_11_TAHUN_2020_-_PENYESUAIAN_SISTEM_KERJA_PERSONEL_DALAM_UPAYA_PENINGKATAN_KEWASPADAAN_PENCEGAHAN_PENYEBARAN_COVID_19_DI_LINGKUNGAN_LEMHANNAS_RI.pdf: http://www.lemhannas.go.id/images/surat_edaran/SE_NO_11_TAHUN_2020_-_PENYESUAIAN_SISTEM_KERJA_PERSONEL_DALAM_UPAYA_PENINGKATAN_KEWASPADAAN_PENCEGAHAN_PENYEBARAN_COVID_19_DI_LINGKUNGAN_LEMHANNAS_RI.pdf
- Richey, B. B. (1994). *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Risnajayanti, & Silfiani. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-5.
- Robbin, S. P. (2007). *Perilaku organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Sedarmayanti. (2008). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Shaw, G. B., & Ellington, H. (2016). Penelitian Pendidikan. *Pedagogi Jurnal*.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 1-3.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, M. A. (2001). *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Sutjipto, C. K. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suwardi. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Surabaya: Temprina Media Grafika.
- Terry, G. R. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Terry, G. R., & Rue, L. W. (1992). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, H. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, T. (2021, February 23). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SD Di Aceh Besar. *Pandemi Covid-19, efektivitas, pembelajaran secara daring*, hal. 1.
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik XII(1)*, 64-78.
- Wulansari, A. D., Wiharani, A. P., Novianto, A., Ranggajari, A., Fathin, C. A., Sulistyastuti, D. R., . . . Wijayanti, R. (2020). Survei: Penurunan Pemahaman Siswa Sebagai Dampak Pembelajaran Daring Era COVID-19 (Learning Loss). *Policy Brief from Forbil Institute and IGPA*, 1-5.
- Zain, J. B. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A